

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian, karena akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan penelitian yang ditetapkan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak terlepas dari metode penelitian yang digunakan.

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dkk, 2008, hlm. 21-22) :

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran mengenai pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunagrahita ringan di SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi dengan cara deskripsi. Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Menuru Sugiyono (2014) penggunaan metode penelitian yang bersifat kualitatif ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu :

1. Metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dengan responden.
2. Metode ini lebih pada bentuk kata-kata atau gambaran, sehingga tidak menekankan pada angka.

Maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi, yaitu suatu metode penelitian untuk membantu membuat deskripsi, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Dengan demikian semua data yang terkumpul akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Handayani yang beralamat di jalan Raya Karang Tengah no. 126 Cibadak Kabupaten Sukabumi. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian. Kegiatan yang akan diteliti adalah pembelajaran vokasional tunagrahita ringan untuk SMALB. Untuk siswa tunagrahita SMALB yang ada di SLB Negeri Handayani ada 6 orang siswa. Pelaksanaan keterampilan vokasional di SLB Negeri Handayani mempunyai ruangan khusus dan peralatan yang lengkap. Hasil dari keterampilan vokasional tataboganya pun sudah mempunyai merek tersendiri yaitu "hade".

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dan bersedia memberikan informasi-informasi yang berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini didapat dari kepala sekolah, PKS kurikulum, guru kelas, guru keterampilan dan proses pelaksanaan kegiatan keterampilan vokasional yang dilaksanakan oleh peserta didik tunagrahita ringan di SMALB di SLBNegeri Handayani Kabupaten Sukabumi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data menitik beratkan kepada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai peneliti dan sebagai instrumen penting dalam penelitian yaitu peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi.

1. Observasi

Obsevasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim, dalam Basrowi dkk, 2008, hml. 93-94).

Observasi salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

Observasi yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan observasi partisipasi. Bogdan (dalam Basrowi dkk, 2008, hml. 106) mendefinisikan pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Pada observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Komponen	Hasil Penelitian		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
Kegiatan Prapembelajaran				
1.	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			
	b. Sarana dan Prasarana			
Kegiatan Awal Pembelajaran				
2.	a. Apersepsi			
Kegiatan Inti Pembelajaran				
3.	a. Eksplorasi			

	b. Elaborasi			
	c. Konfirmasi			
	Kegiatan Akhir			
4.	a. Evaluasi (<i>post tes</i>)			
	b. Rencana Pembelajaran selanjutnya			

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Format pertanyaan dan jawaban yang dilaksanakan dalam wawancara ini adalah pertanyaan dan jawaban yang terencana.

Menurut Esterberg(dalam Sugiyono, 2012, hlm. 316) menyatakan bahwa “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran vokasional, guru kelas, dan guru bidang kurikulum. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan:

Tabel 3.2
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN
1. Perencanaan program	1.1 Penyusunan Asesmen	1. Apakah bapak melakukan asesmen?

pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunagrahita ringan		2. Apa tujuan bapak melakukan asesmen?
	1.2 Penyusunan Program Pembelajaran	3. Apakah bapak membuat program khusus untuk pembelajaran vokasional?
		4. Apakah program di buat oleh bapak atau ada tim khusus?
		5. Bila ada, siapa saja yang terlibat dalam pembuatan program?
		6. Program apa saja yang di buat untuk mengembangkan pembelajaran keterampilan vokasional pada peserta didik?
		7. Apa tujuan yang di harapkan setelah pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional pada peserta didik?
2. Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional pada	2.1 Pelaksanaan Program Pembelajaran	8. Bagaimana cara bapak menentukan materi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

anak tunagrahita ringan		9. Apa saja hal-hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional untuk peserta didik?
		10. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional mempunyai tempat khusus?
		11. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional untuk peserta didik?
		12. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pada peserta didik menggunakan alat peraga?
		13. Alat peraga apa yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional untuk peserta didik?
	2.2 Alokasi Waktu	14. Berapa alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pada pesertadidik?
		15. Berapa kali dalam satu minggu pembelajaran keterampilan vokasional yang

		dilaksanakan?
		16. Apakah bapak sudah merasa cukup dengan waktu yang telah di sediakan untuk pelaksanaan program pembelajaran keterampilan?
3. Evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunagrahita ringan	3.1 Evaluasi Proses	17. Aspek apa saja yang dievaluasi saat pelaksanaan program keterampilan vokasional?
		18. Kriteria apa saja yang ditentukan dalam keberhasilan dari proses pembelajaran keterampilan vokasional untuk pesertadidik tunagrahita ringan?
	3.2 Evaluasi Hasil	19. Aspek apa saja yang dievaluasi saat pelaksanaan selesai?
		20. Kriteria apa saja yang ditentukan dalam keberhasilan dari program pembelajaran keterampilan vokasional untuk pesertadidik tunagrahita ringan?
		21. Apa kegunaan hasil evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional untuk pesertadidik tunagrahita ringan?
	4. Hambatan yang di alami guru pada saat melaksanakan program	4.1 Hambatan dalam Penyusunan Asesmen

keterampilan vokasional		
	4.2 Hambatan dalam Penyusunan Program	23. Hambatan apakah yang ditemui dalam penyusunan program pembelajaran keterampilan vokasional?
	4.3 Hambatan dalam Pelaksanaan Program	24. Hambatan apa yang dialami ketika menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran keterampilan vokasional?
		25. Hambatan apakah yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional?
		26. Hambatan apa yang dialami terkait waktu pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional?
4.4 Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi hasil	27. Hambatan apa yang dialami ketika melaksanakan evaluasi hasil?	
5. Upaya apa yang dilakukan guru	5.1 Upaya Guru dalam Penyusunan	28. Upaya apa yang dilakukan guru untuk

dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunagrahita ringan di SLBN Handayani	Asesmen	mengatasi hambatan penyusunan asesmen?
	5.2 Upaya Guru dalam Penyusunan Program Pembelajaran	29. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam menyusun program pembelajaran keterampilan vokasional?
	5.3 Upaya Guru dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran	30. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran keterampilan vokasional?
		31. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional?
		32. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan terkait waktu pelaksanaan

		pembelajaran keterampilan vokasional?
	5.4 Upaya Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil	33. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan ketika melaksanakan evaluasi hasil?
		34. Apa tindak lanjut guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran vokasional?
	5.5 Tindak Lanjut Guru Dalam Upaya Meningkatkan Program Pembelajaran Vokasional	35. Bagaimana program tindak lanjut untuk meningkatkan pembelajaran vokasional?
		36. Bagaimana pelaksanaan program tindak lanjut untuk meningkatkan pembelajaran vokasional?
		37. Apakah bapak/ibu melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan pembelajaran vokasional?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan adalah:

1. Proses pembelajaran keterampilan vokasional
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dari hasil wawancara belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam Basrowi dkk, 2008, hlm. 209) mengemukakan dalam analisis data kualitatif mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang tema yang tidak

perlu. Dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data adalah tahap kedua dalam analisis data. *Display data* yaitu menyusun data secara sistematis atau terkoordinasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Susan Stainback (1988) (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 327) menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of whatever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara

mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian akan terjamin.